**Nama : NADIA EVIKA SURI**

**NPM : 2052011042**

**Matkul : Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Dosen : Atik Kartika, S.Pd, M.Pd**

**Penyintesisan dalam KTI pada Skripsi atau Tesis**

1. Dalam lingkungan pemerintah desa, kepala desa dan seluruh perangkat desa sebagai pelaksana tugas pemerintah di desa diharapkan dapat melaksanakan tugas pemerintah desa dengan baik demi terciptanya kesejahtaraan dan pembangunan rakyat di desa. Kinerja aparatur pemerintah desa merupakan satu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah di capai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh Pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyintesisan :

Seluruh perangkat desa diharapkan dapar melaksanakan tugas pemerintah desa dengan baik demi terciptanya kesejahteraan dan pembangunan rakyat di desa. Kinerja aparatur pemerintah desa merupakan satu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang sudah ditentukan terlebih dahulu telah tercapai. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

1. Anak-anak memperoleh komponen-komponen utama bahasa ibu mereka dalam waktu yang relatif singkat. Ketika mereka mulai bersekolah dan mempelajari bahasa formal, mereka sudah mengetahui cara berbicara untuk berkomunikasi dengan orang lain. Mereka sudah mengetahui dan mengucap sejumlah kata. Namun, perkembangan bahasa tidak berhenti ketika seseorang anak sudah mulai bersekolah atau ketika sudah dewasa. Proses perkembangan sepanjang hayat. Bayi mulai memperoleh bahasa ketika berumur kurang dari satu tahun, sebelum dapat mengucapkan satu kata. Mereka memperhatikan muka orang dewasa, meskipun tentu saja belum menggunakan bahasa dalam arti yang sebenarnya. Mereka juga dapat membedakan beberapa pengucapan orang dewasa. Selanjutnya ketika berumur satu tahun bayi mulai mengoceh, bermain dengan bunyi seperti halnya bermain dengan jari-jari tangan dan jari kakinya. Seperti halnya kemampuan berjalan, kemampuan berbicara anak-anak seluruh dunia mulai pada umur yang hampir sama dan dengan cara yang hampir sama pula. Perkembangan bahasa pada periode ini disebut perkembangan pralinguistik.

Penyintesisan :

Anak-anak memperoleh komponen-komponen utama bahasa ibu dalam waktu yang relative singkat. Mereka mulai memperoleh bahasa ketika berumur kurang dari satu tahun, sebelum mengucapkan satu kara. Meskipun belum mampu berbahasa yang sebenarnya, mereka berkomunikasi dengan memperhatikan muka orang dewasa dan meresponnya. Mereka juga dapat membedakan ucapan orang dewasa. Selanjutnya ketika berumur satu tahun, bayi mulai mengoceh, bermain dengan bunyi seperti halnya bermain dengan jari-jari tangan dan jari-jari kakinya. Seperti halnya kemampuan berjalan, kemampuan berbicara anak-anak seluruh dunia mulai pada umur yang hampir sama pula. Perkembangan bahasa pada periode ini disebut perkembagnan pralinguistik.

1. Di Provinsi Lampung sendiri kejadian luar biasa (KLB) dikarenakan diare pada tahun 2010, cukup rendah yaitu hanya 2,18 persen per 1000 balita. Akan tetapi jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung masih tertinggal. Angka terjadinya diare di Provinsi Sumatera Selatan hanya 1,05 persen per 1000 balita. Urutan pertama terjadinya KLB diare adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yaitu 18,84 persen per 1000 balita (Dimas, 2010). Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terjadinya diare di Provinsi Lampung, sukup rendah jika dibandingkan dengan Provinsi NTT, akan tetapi, jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Selatan, maka Provinsi Lampung masih cukup tertinggal.